

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan Praktik Magang Kerja Industri (MKI) sebelum menyelesaikan pendidikan. Kegiatan Magang Kerja Industri akan dilakukan disalah satu perusahaan yaitu PT Syngenta Seed Indonesia yang berlokasi di Pasuruan. PT Syngenta Indonesia merupakan perusahaan global asal Swiss yang khusus dalam bidang pemasaran benih dan pestisida. Pada Magang Kerja Industri yang dilakukan di PT Syngenta Seed Indonesia di khususkan dalam bidang tanaman pangan yaitu jagung.

Jagung sebagai bahan pangan dan merupakan sumber karbohidrat kedua setelah beras. Jagung termasuk komoditas strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia, mengingat komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk pangan maupun pakan. Penggunaan jagung untuk pakan telah mencapai 50% dari total kebutuhan. Sebagai bahan pangan, jagung mengandung 70% pati, 10% protein, dan 5% lemak. Jagung mempunyai potensi ekonomi yang besar untuk dikembangkan menjadi beragam macam produk (BDR dkk., 2017).

Varietas unggul jagung yang dibudidayakan terdiri atas varietas hibrida, varietas bersari bebas, varietas lokal dan varietas sintetis. Varietas hibrida memiliki keunggulan dibandingkan dari varietas lainnya dari segi tingginya produksi yang dapat mencapai 15 – 20% dari varietas unggul lainnya, serta kegenjahan dan keseragaman penampilan (Hayati dan Sutoyo, 2018). Oleh sebab itu, usaha ke arah peningkatan produktivitas benih jagung hibrida perlu dilakukan. Kegiatan pra tanam jagung hibrida di PT Syngenta Seed Indonesia perlu diketahui oleh

masyarakat luas agar petani juga mendapatkan keuntungan dengan adanya kerjasama dengan perusahaan. Diharapkan dengan adanya informasi terkait kegiatan pra tanam memunculkan simbiosis mutualisme antara petani dengan perusahaan benih, sehingga produksi benih jagung hibrida produktivitasnya meningkat dan petani juga menjadi sejahtera.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi 2 yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- 1) Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan teknis budidaya jagung hibrida antara yang didapat di kampus dengan praktek kerja sesungguhnya di PT Syngenta Seed Indonesia.
- 2) Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat di bangku kuliah dan di PT Syngenta Seed Indonesia.
- 3) Melatih mahasiswa agar selalu tanggap dan cekatan dalam menangani masalah yang ada di lapang.
- 4) Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik, serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa dapat mengetahui Standar Operasional Produksi (SOP) benih jagung hibrida
- 2) Petani mengetahui tahapan pra tanam benih jagung hibrida di perusahaan pembenihan

1.2.3 Manfaat

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

- 3) Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang Kerja Industri yang telah dilakukan bertempat di PT. Syngenta Seed Indonesia Site Pasuruan yang berlokasi di Jalan Kraton Industri Raya Nomor 4, Pejangkungan, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dan Field Production Area Jember. Magang Kerja Industri ini dilakukan selama 4 bulan mulai 01 Maret - 01 Juli 2024, dengan 3 bulan pertama berada di Field Production Area Jember dan 1 bulan berikutnya dilakukan di PT. Syngenta Seed Indonesia Site Pasuruan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Beberapa bentuk dan metode pelaksanaan selama Magang Kerja Industri di PT. Syngenta Seed Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara, dilakukan dengan tanya jawab kepada pembimbing lapang, petugas lapang, petani, petugas analis laboratorium, dan karyawan perusahaan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penyusunan laporan.
2. Metode Observasi, dilakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi magang untuk memahami keadaan yang terjadi di lapang. Dengan demikian, metode ini memberikan informasi mengenai lokasi perusahaan, peralatan dan fungsinya, pemeliharaan serta proses produksi.
3. Metode Dokumentasi, dilakukan dengan cara pengambilan gambar baik berupa gambar yang berhubungan dengan objek pengamatan. Dengan adanya dukungan berupa gambar diharapkan mampu memperjelas informasi yang diperoleh yang kemudian diuraikan dalam bentuk tulisan laporan.

4. Metode Studi Pustaka, dilakukan dengan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.